
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN
MANAJEMEN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI DI
KECAMATAN KEDIRI**

Putu Diah Asrida, Ida Ayu Intan Maharini
Universitas Mahadewa Indonesia

Email : pdiahasrida13@gmail.com ; intanmaharini370@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of education level, work experience, and training on management skills in the preparation of cooperative financial reports in Kediri sub-district in 2020. The research carried out is included in the type of causal associative research. The number of cooperatives that can be identified in Kediri District is 108 cooperatives. The sampling technique in this research is cluster sampling, which is an area sampling technique used to determine the sample if the object to be studied or the data source is very broad. The results showed that the variable level of education, work experience and training had a significant effect on management ability as evidenced by the F-count value of 20.824 which is greater than the F-table value of 3.187 with a sig value of 0.000 < 0.05; The results of the coefficient of determination using the Adjusted R Square method state that the level of education, work experience and training has a significant effect on management ability in the preparation of cooperative financial statements with a value of 53.8% while the remaining 46.2% is influenced by other factors that are not included in the Research Model. There is a significant influence between the level of education, work experience and training on management skills in the preparation of cooperative financial reports in Kediri 2020.

Keywords: *education level, work experience, training, management skills.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pelatihan terhadap kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan koperasi di kecamatan kediri tahun 2020. Penelitian yang dilakukan adalah termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kausal. Jumlah koperasi yang dapat diidentifikasi di Kecamatan Kediri sebanyak 108 koperasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling*, merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan manajemen yang dibuktikan nilai F-hitung sebesar 20,824 lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 3,187 dengan nilai sig 0,000 < 0,05; hasil koefisien determinasi dengan metode *Adjusted R Square* menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan koperasi dengan nilai 53,8% sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan koperasi di Kecamatan Kediri 2020.

Kata Kunci: tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, kemampuan manajemen.

PENDAHULUAN

Tahap akhir dalam suatu siklus akuntansi adalah pelaporan keuangan. Secara prakteknya laporan keuangan merupakan acuan dasar utama yang digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan dan salah satu indikator penting untuk mengukur kesehatan perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang merupakan sekumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan utama yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi adalah salah satu gerakan ekonomi rakyat yang mempunyai asas kekeluargaan, serta merupakan salah satu pilar kebangkitan perekonomian. Setiap anggota koperasi memiliki tanggungjawab masing-masing dimana setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang akan diambil. Kesejahteraan anggota merupakan ukuran utama keberhasilan suatu koperasi. Salah satu cara untuk menjaga keberhasilan koperasi melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) koperasi untuk memahami secara lebih mendalam mengenai penyusunan laporan keuangan.

Kegagalan pelaku UMKM sebagian besar terlihat dari rendahnya kualitas SDM dalam mengelola informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting dalam keberhasilan usaha perusahaan (Asrida, 2018). Manajemen merupakan salah satu sumber daya manusia koperasi yang harus dibenahi dan ditata sedemikian rupa untuk tetap menjaga stabilitas dan *going concern* koperasi. Kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan akan lebih ditekankan dalam kemampuannya untuk memaksimalkan sumber daya koperasi agar lebih mencapai sasaran dan tujuan utama koperasi.

Menurut Herianto (2012:28), “faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan manajemen dalam menyusun laporan keuangan yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja, metode pembinaan, kualitas konsultasi, dan frekuensi asistensi”. Sedangkannya menurut Susanti (2014:49), “faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan manajemen dalam menyusun laporan keuangan adalah tingkat pendidikan pengurus, pelatihan pembinaan pengurus, kualitas konsultasi pengurus, lamanya bekerja pengurus”.

Kecamatan Kediri terletak di Kabupaten Tabanan yang terdiri dari 15 desa dengan luas wilayah 53,60 km². Di

Kecamatan Kediri terdapat 123 koperasi, tidak semua koperasi aktif dalam kegiatan pekoperasian dimana terdapat 15 koperasi yang tidak aktif dan sisanya 108 koperasi yang aktif. Dari 108 koperasi yang aktif hanya beberapa persen saja yang melakukan pelaporan keuangan yaitu 20% koperasi yang belum membuat laporan keuangan, 30% koperasi yang hanya membuat pencatatan atas laporan keuangan, 35% sudah membuat pembukuan dan sebanyak 15% laporan keuangan koperasi yang sudah diaudit. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar koperasi di kecamatan Kediri Tabanan, belum mengoptimalkan secara maksimal manajemen pembukuan koperasi. Sehingga memberikan dampak pada pelaporan keuangan yang belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Faktor-faktor kemampuan manajemen yang secara signifikan tertarik untuk peneliti melakukan penelitian lebih dalam yaitu mengenai latar belakang tingkat pendidikan, pengalaman kerja yang terkait dengan masa kerja, dan kegiatan pelatihan – pelatihan yang pernah diikutsertakan kepada manajemen atau anggota koperasi. Kunci utama keberhasilan suatu organisasi merupakan Sumber daya manusia yang unggul dengan memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan yang baik yang

telah terimplementasikan ke dalam sistem organisasi yang baik.

Kemampuan manajemen yang baik akan mampu mengelola organisasi secara sistematis dan menghasilkan laporan keuangan yang sehat. Laporan keuangan yang mendekati atau sesuai dengan standar akuntansi keuangan maka dapat diindikasikan bahwa manajemen pengelolaan perusahaan berada dalam tingkat kesehatan yang baik. Laporan keuangan yang sehat akan mampu memberikan penilaian pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, struktur modal perusahaan, dan lain-lain. Semakin baik tingkat kesehatan koperasi maka semakin baik pula tingkat kelangsungan usaha koperasi tersebut dan sebaliknya semakin rendah tingkat kesehatan koperasi maka semakin rendah pula tingkat kelangsungan usaha koperasi tersebut (Sawir, 2005:31)

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan Manajemen dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri ” hasil penelitian ini akan sangat berguna bagi koperasi di Kecamatan Kediri pada khususnya dan koperasi lain-lain yang ada di Bali.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2009). Penelitian ini dilaksanakan di koperasi yang berada di wilayah Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 – September 2020. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Jumlah koperasi yang dapat diidentifikasi di Kecamatan Kediri sebanyak 108 koperasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang mencerminkan keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara menyeluruh, sampel diperoleh 52 koperasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling*. Alat pengumpulan data dengan metode pengamatan (observasi), metode wawancara, metode dokumentasi, kuesioner (angket).

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid* “. Selanjutnya Sugiyono mengatakan bahwa *valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu data dikatakan *valid* apabila r hitung lebih besar dari r tabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka data tersebut dinyatakan tidak valid. Menurut Sugiyono (2012:172) menyatakan bahwa ketentuan suatu instrumen dikatakan *valid* apabila memiliki koefisien korelasi *pearson product moment* (r) 0,3 dengan alpha sebesar 0,05. Reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik Arikunto (2013:221). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Pengujian statistik *Cronbach's Alpha*, instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila memiliki $\alpha > 0,60$ (Ghozali, 2011:48).

Pengujian instrument (kuesioner) yang akan digunakan dalam penelitian ini telah diujikan sebelumnya. Suatu Instrument dinyatakan reliabel jika koefisiennya atau *Cronbach's Alpha*nya lebih besar dari 0,60. Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada instrument menghasilkan *Cronbach's*

α lebih besar dari 0,60 sehingga instrument dinyatakan reliabel. Analisis deskriptif adalah tidak melakukan pengujian signifikansi karena tidak bermaksud membuat suatu kesimpulan, yang didalamnya menyangkut pengkajian data melalui tabel (frekuensi), grafik, diagram, perhitungan presentase, perhitungan penyebaran rata-rata melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan modus, median. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Hal ini dimaksudkan apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau mendekati normal". Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas digunakan SPSS 16 dengan *uji Kolmogorov Smirnov* agar data dapat diolah secara cepat dan tepat. Kriteria dari uji normalitas adalah bahwa data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan ialah analisis regresi linier dua predictor atau berganda. Regresi linier berganda dinyatakan dalam bentuk

persamaan garis regresi linier berganda. (Sugiyono, 2010:275)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y : Kemampuan manajemen
- a : Nilai konstanta
- X1 : Tingkat pendidikan
- X2 : Pengalaman kerja
- X3 : Pelatihan
- b1 : Koefisien regresi tingkat pendidikan (X₁)
- b2 : Koefisien regresi pengalaman kerja (X₂)
- b3 : Koefisien regresi pelatihan (X₃)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi data penelitian

Berdasarkan pada hasil output SPSS dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Tingkat Pendidikan (X₁) sebesar 25,67 dengan nilai minimum sebesar 16,00 dan nilai maksimum sebesar 34,00. Jumlah total skor sebesar 1.335 serta nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,756. Nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Pengalaman Kerja (X₂) sebesar 36,96 dengan nilai minimum sebesar 25,00 dan nilai maksimum sebesar 48,00. Jumlah total skor sebesar 1.922 serta nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,270. Nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Pelatihan (X₃) sebesar 22,29 dengan nilai minimum sebesar 16,00 dan nilai maksimum sebesar 30,00. Jumlah total skor sebesar 1.159 serta

nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,051. Nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Kemampuan Manajemen (Y) sebesar 25,44 dengan nilai minimum sebesar 18,00 dan nilai maksimum sebesar 35,00. Jumlah total skor sebesar 1.323 serta nilai

standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,438. Keseluruhan hasil analisis data spss menunjukkan bahwa adanya ketimpangan yang rendah karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

b. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Dua Prediktor
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	2.681	2.903		.924	.360	
	X1	.318	.145	.420	2.193	.003	.360
	X2	.514	.115	.638	4.463	.000	.443
	X3	.438	.182	.332	2.406	.008	.348

Berdasarkan output data SPSS diatas diketahui persamaan regresi linier dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2.681 + 0.318 X_1 + 0.514X_2 + 0.438X_3$$

Berdasarkan nilai a, b₁, dan b₂ diperoleh persamaan garis regresi linier dua prediktor antara pengaruh Tingkat Pendidikan (X₁), Pengalaman Kerja (X₂) dan Pelatihan (X₃) terhadap Kemampuan Manajemen (Y) dalam Penyusunan Laporan

Keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri 2020 sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 2.681 artinya jika Tingkat Pendidikan (X₁), Pengalaman Kerja (X₂) dan Pelatihan (X₃) nilainya adalah 0, maka Kemampuan Manajemen (Y) nilainya adalah 2.681.
- (2) b₁ = 0.318 artinya apabila variabel independen lainnya tetap dan Tingkat Pendidikan (X₁) mengalami kenaikan 1 poin maka Kemampuan

Manajemen (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.318.

(3) $b_2 = 0.514$ artinya apabila variabel independen lainnya tetap dan Pengalaman Kerja (X_2) mengalami kenaikan 1 poin maka Kemampuan Manajemen (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.514.

(4) $b_3 = 0.438$ artinya apabila variabel independen lainnya tetap dan Pelatihan (X_3) mengalami kenaikan 1 poin maka Kemampuan Manajemen (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.438.

c. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji t-test di ketahui bahwa nilai t-hitung diperoleh sebesar 2.193 berarti lebih besar dari t-tabel yaitu 2,010 berada pada daerah penolakan H_0 , berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya Tingkat Pendidikan (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Manajemen (Y) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri 2020. Sehingga hipotesis pertama (H_1) di terima yaitu ada pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan (X_1) terhadap kemampuan manajemen (Y) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri

2020. Berdasarkan hasil pengujian data statistik diatas menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan manajemen dalam melakukan penyusunan laporan keuangan koperasi maupun perusahaan. Menurut Herianto (2008:28) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan manajemen koperasi, maka semakin mudah dalam menyerap informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Susanti (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan tingkat pendidikan terhadap kemampuan manajemen dalam menyusun laporan keuangan koperasi.

Berdasarkan hasil uji t-test di ketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 4,463 berarti lebih besar dari t-tabel yaitu 2,010. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya Pengalaman Kerja (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kemampuan Manajemen (Y) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri 2020.. Sehingga hipotesis kedua (H_2) di terima, yaitu ada pengaruh signifikan antara pengalaman kerja (X_2) terhadap kemampuan manajemen (Y) dalam penyusunan laporan keuangan. Herianto (2012:28) menyatakan bahwa semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki akan mempermudah dalam

menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Maria Susanti (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pengalaman kerja terhadap kemampuan manajemen dalam menyusun laporan keuangan koperasi.

Berdasarkan hasil uji t-test di ketahui bahwa diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,406 berarti lebih besar dari t-tabel yaitu 2,010. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ yang artinya Pelatihan (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kemampuan Manajemen (Y) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri

2020. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) di terima, yaitu ada pengaruh signifikan antara pelatihan (X_3) terhadap kemampuan manajemen (Y) dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri 2020. Pelatihan kerja ditunjukkan kepada karyawan yang mengoperasikan sistem untuk menyiapkan mereka menghadapi awal pengoperasian sistem (Mulyadi, 2001). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Prastyo (2018) yang menyatakan bahwa Pelatihan berpengaruh terhadap motivasi karyawan di PT HANIL Indonesia Boyolali.

Tabel 4.2
Hasil Uji Simultan F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.899	3	113.633	20.824	.000 ^b
	Residual	261.928	48	5.457		
	Total	602.827	51			

Berdasarkan hasil analisis uji diketahui hasil uji F sebesar 20.824 kemudian di konsultasikan dengan F-tabel (Ft 5%) yaitu 3,187 dimana F-hitung lebih besar dari Ftabel ($20.824 > 3,187$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ yang artinya

terdapat pengaruh secara simultan antara Tingkat Pendidikan (X_1), Pengalaman Kerja (X_2) dan Pelatihan (X_3) terhadap Kemampuan Manajemen (Y) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri 2020. Sehingga hipotesis

keempat (H_4) di terima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara tingkat Pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap kemampuan manajemen dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri 2020. Menurut Herianto (2012:28) mengidentifikasi bahwa untuk meningkatkan kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan adanya tingkat pendidikan yang tinggi dan banyaknya pengalaman kerja sehingga laporan keuangan yang dihasilkan

dapat diandalkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maria Susanti (2014) yang menyatakan bahwa secara simultan seluruh variabel indenepden berpengaruh secara bersama – sama signifikan yaitu tingkat Pendidikan manajemen koperasi, pelatihan pembinaan, kualitas konsultasi, lamanya pengurus bekerja terhadap dan kemampuan koperasi dalam menyusun laporan keuangan.

Tabel 4.3
Hasil Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.538	2.336

Berdasarkan *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,538 yang artinya sebesar 53,8% Tingkat Pendidikan (X_1), Pengalaman Kerja (X_2) dan Pelatihan (X_3) berpengaruh terhadap Kemampuan Manajemen (Y) dalam penyusunan laporan keuangan sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam variabel penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan (X_1) terhadap kemampuan manajemen (Y) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri 2020. (2) Ada pengaruh signifikan antara pengalaman kerja (X_2) terhadap kemampuan manajemen (Y) dalam penyusunan laporan

keuangan. (3) Ada pengaruh signifikan antara pelatihan (X_3) terhadap kemampuan manajemen (Y) dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri 2020. (4) Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap kemampuan manajemen dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Kediri 2020. (5) Berdasarkan *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,538 yang artinya sebesar 53,8% Tingkat Pendidikan (X_1), Pengalaman Kerja (X_2) dan Pelatihan (X_3) berpengaruh terhadap Kemampuan Manajemen (Y) dalam penyusunan laporan keuangan sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam variabel penelitian.

SARAN

Pihak manajemen koperasi hendaknya lebih memperhatikan kemampuan yang dimiliki oleh manajemen koperasi, kelangsungan dan keberlanjutan koperasi tergantung dari kemampuan manajemen melakukan pengelolaan keuangan maupun pembukuan yang baik dan akurat sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Semakin akurat laporan yang dihasilkan oleh manajemen

maka pengambilan keputusan yang diambil oleh anggota selaku pemilik koperasi dalam RUPS akan lebih tepat sasaran dan tujuan. Sehingga visi dan misi yang dimiliki koperasi kedepannya akan lebih mudah tercapai. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan sebaiknya lebih dapat mengembangkan dan memperluas penggunaan variabel dalam penelitian yang akan dibuat, seperti pembinaan, kualitas konsultasi dan frekuensi asistensi yang dilakukan yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Asrida, Putu Diah. 2018. *The impact of accounting knowledge and training towards the use of accounting information on the owners of MSME in Badung*. Proceedings of the International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2018). ISSN 2352-5428.
- Cholid, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara: Jakarta.

- Dinas Koperasi dan UMKM, Kabupaten Tabanan. 2018. Nama-Nama Koperasi di Kabupaten Tabanan.
- Dwitariyani, I Gusti Agung. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Individu Pada Pengambilan Keputusan Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Pada Usaha Kecil Mikro Menengah Inkubator Bisnis LPPM Universitas Udayana)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Herianto. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Koperasi Dalam Menyusun Laporan Keuangan di Kecamatan Penarap Dan Batang Penarap Kabupaten Indragiri Hulu*. Skripsi . Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hidayah, Sintya Rahmah. 2015. *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) NU Graha Ungaran*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Lohanda, Dedi. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Nawawi, H. Hadari. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastyo, Tri Hantoro Wasis. 2018. *Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai Variabel Mediasi Karyawan PT Hanil Indonesia Boyolali*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui. 2000. *Teori Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Romdhoni, Rais Febrianto. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Faktor Sosial dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Septarina,Mifta. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Lamanya Bekerj Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Patah Palembang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Raden Fatah.
- Sinambela, Prof. Dr. Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja)*. Bumi Aksara.
- Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2009
- Sodikin, Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Sudarsono dan Edilius. 2010. *Koperasi dalam Teori dan Praktik*. Rhineka Cipta.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta CV

- Subandi. 2009. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Alfabeta Bandung.
- Sukmawati, Sri. 2018. *Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pengembangan Karier Dengan Mediasi Keterampilan Kerja Pegawai Pada Dinas KSTA Denpasar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Udayana.
- Susanti, Maria. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Manajemen Koperasi Dalam Menyusun Laporan Keuangan di Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010
- Wandini, Zenny Puspa. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Udayana.
- Wardani, Riana Nugraha. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas UIN Alaudin Makassar.
- Yani, Arlen. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Manajemen Koperasi Dalam Menyusun Laporan Keuangan di Kecamatan Tembilahan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Universitas Syarif Kasim Riau.
- Zainal, Rivai dkk. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.